

ABSTRAK

Stunting adalah bentuk dari proses pertumbuhan yang terhambat dan merupakan masalah gizi yang perlu mendapat perhatian serta menjadi salah satu masalah utama kesehatan masyarakat di Indonesia. Ogan ilir menjadi daerah nomer 2 paling banyak memiliki kasus *stunting* setelah Lahat. Puskesmas Pegayut selaku pusat pelayan kesehatan masyarakat menggunakan komunikasi edukasi dalam peningkatan kesadaran masyarakat terhadap bahayanya *stunting* terhadap anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana komunikasi edukasi puskesmas Pegayut terhadap bahaya *stunting* pada ibu memiliki balita di desa Pipa Putih. Penelitian ini menyajikan permasalahan yaitu bagaimana Komunikasi edukasi puskesmas Pegayut terhadap bahaya *stunting* pada ibu memiliki balita di desa Pipa Putih. Permasalahan di atas akan dijawab menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini diambil dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. dengan pihak puskesmas pegayut, bidan desa pipa putih dan ibu yang memilik balita. Penelitian ini menggunakan komunikasi edukasi yang berkaitan dengan komunikasi persuasif sehingga dari komunikasi edukasi yang berkaitan dengan komunikasi persuasif sendiri bertujuan mengubah atau menguatkan keyakinan sikap audiens dan mendorong audiens melakukan sesuatu atau memiliki tingkah laku tertentu yang diharapkan. Hasil dari penelitian ini komunikasi edukasi yang dilakukan oleh pihak puskesmas pegayut kepada masyarakat dengan cara memberikan edukasi kepada masyarakat melalui media komunikasi.

Kata Kunci : Komunikasi Edukasi, Puskesmas Pegayut, Komunikasi Persuasif

ABSTRACT

Stunting is a form of stunted growth process and is a nutritional problem that need attention and is one of the main public health problems in Indonesia. Ogan Ilir is the number 2 area with the most stunting case adter Lahat. Pegayut Health Center as a community health service center uses educational communication to increase public awareness of the dangers of stunting in children. The purpose of this study was to find out how the education communication of the education communication of the Pegayut Public Health Center on the dangers of stunting in mother's with toddlers in the village of Pipa Putih. This study presents a problem, namely how to communicate education in Pegayut Public Health Center to the dangers of stunting in mothers with toddlers in Pipa Putih village. The problems above will be answered using descriptive qualitative methods. The data sources of this study were taken form the results of observations, interview, and documentation. With the Pegayut Public Health Center, the village tocologist and mother with a toddler. This study uses educational communication related to persuasive communication so that educational communication related to persuasive communication itself aims to change the beliefs of the audience's attidue and encourage the audience to do something or have a certain expected behavior. The results of this study are educational communication carried out by the Pegayut Health Center to the community by providing education to the community through communication media.

Keyword : Educational Communication, Pegayut Health Center, Persuasive Communication